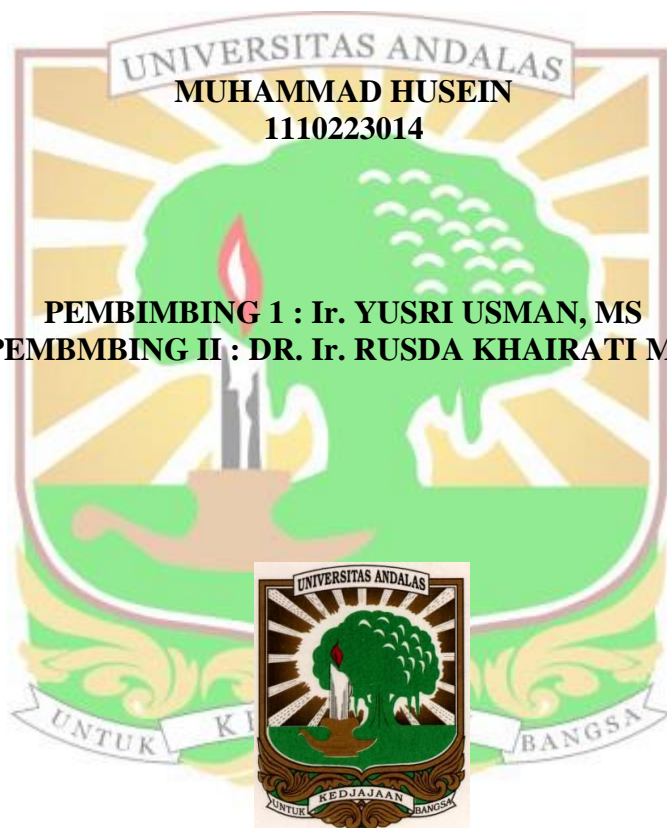


**ANALISIS PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI
JAGUNG YANG BEKERJASAMA DAN USAHATANI
JAGUNG MANDIRI DI KECAMATAN RAO KABUPATEN
PASAMAN**

OLEH :



**PEMBIMBING 1 : Ir. YUSRI USMAN, MS
PEMBIMBING II : DR. Ir. RUSDA KHAIRATI MSi**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

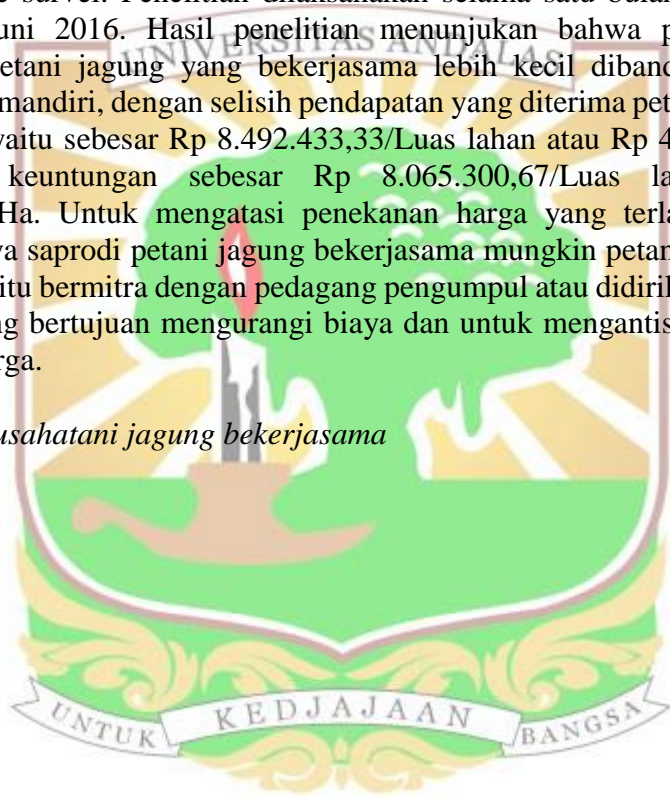
2017

ANALISIS PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI JAGUNG YANG BEKERJASAMA DAN USAHATANI JAGUNG MANDIRI DI KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan keuntungan usahatani jagung yang bekerjasama dengan pedagang pengumpul dan usahatani jagung mandiri di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu 25 Mei sampai 24 Juni 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan keuntungan petani jagung yang bekerjasama lebih kecil dibandingkan dengan petani jagung mandiri, dengan selisih pendapatan yang diterima petani jagung yang bekerjasama yaitu sebesar Rp 8.492.433,33/Luas lahan atau Rp 4.299.316,10/Ha dan selisih keuntungan sebesar Rp 8.065.300,67/Luas lahan atau Rp 4.832.096,11/Ha. Untuk mengatasi penekanan harga yang terlalu rendah dan tingginya biaya saprodi petani jagung bekerjasama mungkin petani bisa membuat ikatan baru yaitu bermitra dengan pedagang pengumpul atau didirikannya lembaga kemitraan yang bertujuan mengurangi biaya dan untuk mengantisipasi terjadinya penekanan harga.

Kata Kunci: *usahatani jagung bekerjasama*



ANALYSIS OF THE INCOME AND PROFIT OF COORPORATIVE CORN FARMING AND INDENPENT CORN FARMING IN RAO DISTRICT, PASAMAN REGENCY

ABSTRACT

This research is aimed to analyze the income and profit of cooperative corn farming with harvest collector and autonomous cooperative corn farming in Rao District, Pasaman Regency. The method which is used in this research is observation method. The research is conducted during one month, in May 24 until June 24, 2016. The result shows that the income and profit of corn farmers which is cooperated are less than autonomous cooperative method, with the difference income that is get by the cooperative corn farming in the amount of Rp. 8.492.433,33/vast area or Rp. 4.299.316,10/Ha and the difference income in the amount Rp. 8.065.300,67/vast area or Rp. 4.832.096,11/Ha. In order to overcome the pressure of cost which is less and the high of saprodi cost in cooperative corn farming, the farmer can make a new society which is cooperated with the harvest collector or built a cooperated organization which is aimed to reduce the cost and to anticipated the pressure of price.

Key words: *Cooperative corn farming.*

